

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar Petualangan Mamat berbasis PBL untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan daya juang siswa kelas IV sekolah dasar terhadap materi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Desain awal bahan ajar Petualangan Mamat berbasis PBL untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan daya juang siswa terdiri dari 42 halaman yang dirancang untuk pembelajaran secara berkelompok. Desain awal bahan ajar ini terdiri dari sampul depan, sampul belakang, identitas siswa, kata pengantar, daftar isi, sintaks *problem based learning*, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, pengenalan tokoh, peta perjalanan, panduan penggunaan bahan ajar, tuliskan pengalamanmu!, ayo berangkat!, ayo mendirikan tenda!, ayo makan bersama!, ayo menjelajah hutan!, halaman pembatas, tuliskan pengalamanmu!, ayo unjuk kreasi!, ayo nyalakan api unggun!, ayo bertugas! (bertukar, berhitung, bergegas), refleksi dan kesimpulan, ayo berlatih, *resume*, refleksi, daftar pustaka, profil penulis, dan sampul penutup.
2. Kelayakan bahan ajar Petualangan Mamat berbasis PBL didapatkan melalui validasi yang melibatkan 4 ahli, diantaranya ahli materi, ahli bahasa, ahli desain, dan praktisi pembelajaran melalui lembar validasi ahli. Berdasarkan hasil dari validator materi bahan ajar Petualangan Mamat mendapatkan persentase sebesar 94,38%, validator bahasa memberikan persentase pada bahan ajar Petualangan Mamat sebesar 87,50%, persentase dari validator desain untuk bahan ajar Petualangan Mamat mencapai 94%, dan praktisi pembelajaran memberikan persentase sebesar

Misfaati, 2025

PETUALANGAN MAMAT: BAHAN AJAR PBL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN DAYA JUANG SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

97,02% pada bahan ajar Petualangan Mamat. Hasil persentase dari keempat validator dikategorikan sangat layak untuk digunakan untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan catatan perbaikan yang harus dilakukan untuk menyempurnakan bahan ajar Petualangan Mamat.

3. Pengembangan bahan ajar Petualangan Mamat berbasis PBL ini kemudian menghasilkan produk akhir berdasarkan saran dan catatan perbaikan yang didapatkan oleh validator ahli. Terdapat beberapa catatan yang harus diperbaiki diantaranya adalah penghapusan halaman sintaks problem based learning, perbaikan pada jenis huruf yang tidak sesuai penggunaan, perubahan tokoh Kak Kema, dan perbaikan pada spasi antar baris pada isi bahan ajar Petualangan Mamat. Maka dari itu, komponen akhir bahan ajar Petualangan Mamat ini terdiri dari sampul depan, identitas siswa, kata pengantar, daftar isi, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, pengenalan tokoh, peta perjalanan, panduan penggunaan bahan ajar, tuliskan pengalamanmu!, ayo berangkat!, ayo mendirikan tenda!, ayo makan bersama!, ayo menjelajah hutan!, halaman pembatas, tuliskan pengalamanmu!, ayo unjuk kreasi!, ayo nyalakan api unggun!, ayo bertugas! (bertukar, berhitung, bergegas), refleksi dan kesimpulan, ayo berlatih, *resume*, refleksi, daftar pustaka, profil penulis, dan sampul penutup.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa didapatkan penulis berdasarkan hasil uji coba produk kepada siswa kelas IV sekolah dasar di salah satu sekolah di Kabupaten Bandung Barat. Uji coba produk diawali dengan pengerjaan *pre-test*, kemudian dilanjutkan dengan pengimplementasian bahan ajar Petualangan Mamat, dan diakhiri dengan pengerjaan *post-test*. Hasil yang didapatkan dari pengerjaan *pre-test* dan *post-test* siswa kemudian diolah menggunakan N-Gain dengan hasil yang didapatkan mencapai 0,73 dan dapat dikategorikan tinggi. Dengan begitu, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Petualangan Mamat berbasis PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi nilai yang belum diketahui dalam sebuah

kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 pada siswa kelas IV sekolah dasar.

5. Daya juang siswa mengalami peningkatan pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 89% didapatkan penulis berdasarkan hasil angket daya juang yang dibagikan setelah melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar Petualangan Mamat berbasis PBL. Diketahui juga tingkat daya juang siswa berada pada kategori yang tinggi pada setiap indikatornya. Indikator *control* mendapatkan persentase sebesar 87%, indikator *origin and ownership* mendapatkan persentase sebesar 88%, indikator *reach* mendapatkan persentase sebesar 91%, dan indikator *endurance* mendapatkan persentase sebesar 92%. Berdasarkan hasil persentase tersebut didapati kesimpulan bahwa disamping efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, bahan ajar Petualangan Mamat juga efektif dalam meningkatkan daya juang siswa kelas IV sekolah dasar terutama pada materi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bahan ajar Petualangan Mamat berbasis PBL yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan daya juang siswa kelas IV pada materi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 terdapat sejumlah saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

1. Guru

Sebagai upaya memfasilitasi kegiatan pembelajaran di kelas, guru diharapkan mampu untuk membuat bahan ajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk guru dalam membuat bahan ajar khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan daya juang siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

Learning (PBL). Selain itu, penelitian ini dapat juga dijadikan bahan pertimbangan atau pilihan untuk pembelajaran matematika pada topik yang lain ataupun pada fase sekolah dasar lainnya.

2. Peserta didik

Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai latihan untuk memecahkan masalah matematis dan meningkatkan daya juang, sehingga siswa dapat memiliki daya juang yang tinggi dalam memecahkan masalah matematis pada topik pembelajaran lainnya, bahkan pada mata pelajaran lainnya.

3. Penulis selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan kembali bahan ajar dengan topik yang sama maupun berbeda, baik dari segi desain, bahasa, serta model pembelajaran yang digunakan diharapkan lebih bervariasi lagi.